



Peningkatan Lama Baca Menggunakan Metode F247P Bermedia Format-1: Studi Kasus terhadap Siswa SMA

Triana Hesti Sari^{1*}, Asriani²

^{1*}SMA Negeri 5 Kota Jambi

²Universitas Serambi Mekkah

*E-mail: trianahestisari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan lama baca siswa selama periode 4 pekan menggunakan F247P bermedia format-1. Responden penelitian studi kasus ini hanya 4 siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi yang bersedia menjalankan program peningkatan lama baca melalui program bimbingan individual. Para siswa memiliki kategori dasar lama baca yang berbeda per hari. Siswa-1 berkategori sangat rendah (<90 menit). Siswa-2 berkategori rendah (90-120 menit). Siswa-3 berkategori tinggi (120-150 menit). Siswa-4 berkategori sangat tinggi (>150 menit). Instrumen penelitian adalah lembar format-1 berukuran A4. Data lama baca dianalisis secara statistik deskriptif per individu siswa per periode program. Hasil penelitian menunjukkan lama baca siswa meningkat secara signifikan. Mean peningkatan lama baca siswa-1 per periode selama 129 menit. Mean peningkatan lama baca siswa-1 per periode selama 103 menit. Mean peningkatan lama baca siswa-3 per periode selama 150 menit. Mean peningkatan lama baca siswa-4 per periode selama 129 menit.

Kata kunci: *lama baca, metode F247P, media format-1, studi kasus*

The Increasing Reading Time Using the F247P Method with Format-1 Media: A Case Study of High School Students

ABSTRACT

This study aims to describe the increase in students' reading time over a period of 4 weeks using F247P with format-1 media. The respondents of this case study study were only 4 grade XII students of SMA Negeri 5 Jambi City who were willing to run a program to increase reading time through an individual guidance program. Students have different basic categories of reading per day. Student-1 is categorized as very low (<90 minutes). Students in the low category (90-120 minutes). Student-3 is in high category (120-150 minutes). Student-4 is categorized as very high (>150 minutes). The research instrument was an A4-sized format-1 sheet. The reading time data were analyzed descriptively by descriptive statistics per individual student per program period. The results showed that the students' reading time increased significantly. The mean increase in students' reading time per period is 129 minutes. The mean increase in students' reading time per period is 103 minutes. The mean increase in students' reading time-3 per period for 150 minutes. The mean increase in reading time for students-4 per period is 129 minutes.

Keywords: *long read, F247P method, formate-1 media, case study*

Submitted
15/9/2022

Accepted
24/9/2022

Published
25/9/2022

Citation	Sari, Triana Hesti & Asriani. 2022. Peningkatan Lama Baca Menggunakan Metode F247P Bermedia Format-1: Studi Kasus terhadap Siswa SMA. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022</i> , 669-676. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.148 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Rajin pangkal pandai. Itulah peribahasa lama yang bermakna bahwa rajin menjadi alasan seseorang akan cerdas. Rajin berkaitan dengan konsep waktu terhadap suatu aktivitas untuk menuju pandai. Peribahasa ini sekaligus menyangkal anggapan bahwa pandai didasari oleh bakat; suatu peristiwa psikologi yang berkaitan dengan fitrah pengetahuan dan atau keterampilan yang dikarunia Allah Taala.

Terkait dengan kegiatan literasi, setiap orang dikatakan rajin membaca ketika dia pada takaran waktu tertentu menggunakan waktu untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis.

Inilah sederetan kegiatan kegiatan membaca. Pertama, melakukan kegiatan untuk mendapatkan informasi dari sumber tertulis seperti dari buku cetak, buku elektronik, artikel cetak, artikel online, surat kabar konvensional, surat kabar online, majalah konvensional dan atau majalah online, membaca sms di hand phone, membaca teks terjemahan di layar televisi, membaca teks terjemahan di berbagai sumber, memperoleh informasi dari sumber tertulis berbahasa asing. Kedua, menulis paragraf secara manual dan atau melalui media elektronik seperti laptop dan atau HP, melakukan tugas menyalin atas keinginan sendiri dan atau karena alasan tugas dari guru, menulis gagasan di papan tulis baik untuk keperluan sendiri dan atau untuk dibagikan kepada teman sekelas. Ketiga, mengerjakan PR dan atau kegiatan sejenis yang menggunakan media tulis manual dan atau secara elektronik (Razak, 2004:11-13).

Dari segi kompetensi pedagogik, setiap guru antara lain harus mengenal karakter siswa. Karakter yang berkaitan erat dengan kegiatan belajar siswa adalah lama baca siswa per hari. Maksudnya, informasi tentang lama baca yang dimiliki siswa menjadi sangat penting diketahui guru dalam konteks untuk meningkatkan pengetahuan dan atau keterampilan pada suatu

subjek yang sedang ditekuninya. Jika diperoleh informasi bahwa lama baca siswa relatif rendah, maka menjadi kewajiban guru untuk memberikan program bimbingan sehingga para siswa memiliki lama baca yang relatif mencapai standar.

Adalah metode F247P yang disebut-sebut sebagai metode yang mampu meningkatkan lama baca siswa. Metode ini dilengkapi dengan media simpel yang disebut dengan istilah format-1 (Razak, 2004:11-12).

Para siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi memiliki data lama baca yang relatif rendah. Di antara 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, mean lama baca per hari hanya 60 menit, data minimum 45 menit, data maksimum 75 menit untuk periode lama baca 30 hari terakhir. Angka ini masih jauh dari data yang diharapkan yakni untuk kategori rajin di rentang 120-150 menit per hari dan untuk kategori sangat rajin pada angka >150 menit hari (Razak, 2004:74).

Kondisi lama baca di atas perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan media seperti yang sudah disebutkan terdahulu. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian untuk penulisan artikel dengan judul 'Penerapan F247P Bermedia Format-1 untuk Meningkatkan Lama Baca Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi'.

Penelitian ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah ditampilkan berikut ini:

- 1) Berapa peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode pertama?
- 2) Berapa peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode kedua?
- 3) Berapa peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P



bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode ketiga?

Sejalan dengan rumusan masalah, disajikan 3 tujuan penelitian. Tujuan penelitian:

- 1) untuk mendeskripsikan peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode pertama;
- 2) untuk mendeskripsikan peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode kedua;
- 3) untuk mendeskripsikan peningkatan target dan realisasi lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode ketiga.

Lama baca yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah satuan waktu dalam menit yang dihabiskan para siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi dalam rangka untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan atau dalam rangka memberikan informasi tertulis dalam berbagai media baik konvensional maupun media elektronik.

Format-1 sebagai media penerapan F247P merupakan lembaran seukuran A4. Lembaran ini berisi kolom nomor urut, kolom klasifikasi waktu dan kolom target dan realisasi baca untuk masa 7 hari. Kolom ini didahului oleh atribut yakni: nama siswa, NIM, periode dan edisi, dan orang tua atau wali siswa.

Untuk periode peningkatan lama baca 7 hari pertama, semua target baca dalam satuan 5 menit harus diisi sebelum periode 7 hari pertama di mulai. Target baca harus diisi sesuai dengan kondisi nyata tentang lama baca siswa masing-masing. Maksudnya, jika seorang siswa terbiasa membaca per hari selama

60 menit maka dalam program ini dia diminta menargetkan menjadi 120 menit per hari. Distribusi 90 menit itu tidak boleh disebarkan pada waktu standar siswa yang bersangkutan untuk belajar yakni dari pukul 7.15 sampai dengan 13.00.

Penelitian relevan relatif jarang dilakukan. Oleh karena itu, sulit dijumpai artikel relevan di berbagai jurnal ilmiah online. Namun demikian, Razak dkk. (2017) melakukan kegiatan pelatihan bagi guru PAI dan Budi Pekerti di SD/MI se-Kecamatan Bukitbatu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kegiatan ini didasari atas suatu pertimbangan bahwa guru PAI dan Budi memiliki kedudukan strategi untuk bertindak sebagai wali guna meningkatkan lama baca para siswa kelas VI SD/MI.

METODE

Kegiatan penelitian ini berlangsung pada awal semester ganjil 2022/2023. Program kegiatan hanya menggunakan 4 periode yakni untuk satu bulan. Periode I untuk rentang 1-7 Agustus 2022. Periode II untuk rentang 8-14 Agustus 2022. Periode III untuk rentang 15-21 Agustus 2022. Periode IV untuk rentang 22-28 Agustus 2022.

Subjek kegiatan adalah 4 siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi. Mereka dipilih dengan pertimbangan variasi lama baca untuk 30 terakhir.

Instrumen penelitian adalah media format-1 berbentuk selembar kertas berukuran A4 yang dicetak khusus untuk keperluan penelitian. Setiap periode, para siswa diminta mengisi format-1 yang diperoleh dari guru. Oleh karena itu, selama pelaksanaan program diperlukan 4 lembar format-1 per subjek penelitian.

Seorang siswa dengan kode 1201 menargetkan lama baca untuk periode I di rentang 1-7 Agustus 2022 selama 120 menit hari. Hal ini didasari kepada kebiasaan lama baca per hari sebelumnya adalah hanya 60-90 menit. Jumlah waktu per hari didistribusikan di klasifikasi waktu: Senin, 1 Agustus 2022: 05.00-06.00 selama 30 menit,

15.00-16.00 selama 30 menit, 17.00-18.00 selama 30 menit, dan 20.00-21.00 selama 30 menit. Target ini paling lambat sudah harus ditulis di format-1 periode I pada tanggal 31 Juli 2022 pukul 23.59.

Data realisasi diisi paling cepat sesaat setelah siswa melakukan kegiatan membaca. Jika dia menghabiskan waktu 33 menit, maka dapat menginput 35 di klasifikasi waktu nyata terlepas dia membuat target lama baca. Jika dia membaca 12 menit, maka dia diperkenankan mencatat hanya 10 menit.

Untuk realisasi hari pertama sudah dapat diketahui di hari kedua. Begitu selanjutnya sampai dengan di hari ke-7 sambil menarget untuk periode II.

Data realisasi lama baca per pekan dihitung dengan cara menjumlahkan realisasi per hari. Penghitungan memakai prinsip mean. Prinsip mean lazim dipakai untuk data numerik (Razak, 2016:9; Fulcher & Davidson, 2007:112; Bandur, 2014:77).

TEMUAN

1. Peningkatan Target dan Realisasi Lama Baca Periode I

Setiap siswa disepakati untuk menargetkan lama baca untuk periode I berdasarkan lama baca basis yakni kebiasaan lama baca 30 hari terakhir sebelum program peningkatan lama baca melalui metode F247P dilakukan.

Siswa 1201 untuk periode I ditargetkan membaca per hari selama 120 menit atas basis 80 menit yakni 40 menit lebih lama dibandingkan dengan lama basisnya. Siswa 1201 mampu merealisasi lama baca menjadi rata-rata 100 menit; 20 menit lebih rendah dari yang ditargetkan, tetapi 20 menit juga lebih tinggi dari lama basisnya.

Siswa 1202 untuk periode I ditargetkan membaca per hari selama 150 menit atas basis 100 menit yakni 50 menit lebih lama dibandingkan dengan lama basisnya. Siswa 1202 mampu merealisasi lama baca menjadi rata-rata 123 menit;

27 menit lebih rendah dari yang ditargetkan, tetapi 23 menit lebih tinggi dari lama basisnya.

Siswa 1203 untuk periode I ditargetkan membaca per hari selama 185 menit atas basis 125 menit yakni 60 menit lebih lama dibandingkan dengan lama basisnya. Siswa 1203 mampu merealisasi lama baca menjadi rata-rata 190 menit; 5 menit lebih tinggi dari yang ditargetkan, 65 menit lebih tinggi dari lama basisnya.

Siswa 1204 untuk periode I ditargetkan membaca per hari selama 230 menit atas basis 160 menit yakni 70 menit lebih lama dibandingkan dengan lama basisnya. Siswa 1204 mampu merealisasi lama baca menjadi rata-rata 210 menit; 20 menit lebih rendah dari yang ditargetkan, tetapi 20 menit juga lebih tinggi dari lama basisnya.

Tabel 1
Rekapitulasi Target dan Realisasi Lama Baca Periode I

No.	Kode Siswa	Basis (menit)	Lama Baca Periode I (Menit)		Peningkatan
			Target	Realisasi	
1	1201	80	120	100	-20
2	1202	100	150	123	-27
3	1203	125	185	190	5
4	1204	160	230	210	-20
	Mean	116,25	171,25	155,75	-15,5

Peningkatan target lama baca periode I rata-rata $171,25 - 116,25 = 55,00$ menit per hari. Peningkatan realisasi baca sebesar 39,50 menit dibandingkan dengan data basis, tetapi menurut 15,5 menit dibandingkan dengan data target.

2. Peningkatan Target dan Realisasi Lama Baca Periode II

Setiap siswa disepakati untuk menargetkan lama baca untuk periode II sama dengan target lama baca untuk periode I. Dengan kata lain, guru Bahasa Indonesia dan 4 siswa yang ditugasi melaksanakan program peningkatan lama baca



melalui metode F247P menggunakan target periode sebelumnya.

Siswa 1201 untuk periode II dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 115 menit; 5 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data target, tetapi 35 lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1202 untuk periode II dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 155 menit; 5 menit lebih banyak dibandingkan dengan data target, 55 lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1203 untuk periode II dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 210 menit; 25 menit lebih banyak dibandingkan dengan data target, 85 lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1204 untuk periode II dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 220 menit; 10 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data target, tetapi 60 lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Tabel 2
Rekapitulasi Target dan Realisasi Lama Baca Periode II

No.	Kode Siswa	Basis (menit)	Lama Baca Periode II (Menit)		Peningkatan
			Target	Realisasi	
1	1201	80	120	115	-5
2	1202	100	150	155	5
3	1203	125	185	210	25
4	1204	160	230	220	-10
	Mean	116,25	171,25	175	3,75

Rata-rata peningkatan target lama baca periode II sebesar $171,25 - 116,25 = 55,00$ menit per hari. Peningkatan realisasi baca sebesar 19,25 menit dibandingkan dengan periode I.

3. Peningkatan Target dan Realisasi Lama Baca Periode III

Setiap siswa disepakati untuk meningkatkan target lama baca periode III. Hal ini sejalan dengan

peningkatan basis lama baca untuk periode ini; menjadi 95 menit, 115 menit, 140 menit, dan 175 menit masing-masing untuk siswa 1201, 1202, 1203, dan 1204.

Siswa 1201 untuk periode III dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 115 menit; 20 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data target, tetapi 20 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1202 untuk periode III dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 130 menit; 35 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data target, 15 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1203 untuk periode III dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 210 menit; 10 menit lebih banyak dibandingkan dengan data target, 70 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1204 untuk periode III dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 220 menit; 25 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data target, tetapi 45 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Tabel 3
Rekapitulasi Target dan Realisasi Lama Baca Periode III

No.	Kode Siswa	Basis (menit)	Lama Baca Periode III (Menit)		Peningkatan
			Target	Realisasi	
1	1201	95	135	115	-20
2	1202	115	165	130	-35
3	1203	140	200	210	10
4	1204	175	245	220	-25
	Mean	131,25	186,25	168,75	-17,5

Dibandingkan dengan periode II, rata-rata peningkatan target lama baca periode III sebesar $186,25 - 171,25 = 15,00$ menit per hari. Peningkatan realisasi baca minus 17,5 menit dibandingkan dengan periode II; hanya 168,75 menit berbanding 175 menit untuk periode II.

4. Peningkatan Target dan Realisasi Lama Baca Periode IV

Setiap siswa disepakati untuk menyusun target lama baca periode IV sama dengan target lama baca periode III.

Siswa 1201 untuk periode IV dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 110 menit; 25 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data terget, tetapi 15 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1202 untuk periode IV dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 130 menit; 35 menit lebih sedikit dibandingkan dengan data terget, tetapi 15 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1203 untuk periode IV dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 210 menit; 10 menit lebih bayak dibandingkan dengan data terget, 70 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Siswa 1204 untuk periode IV dapat merealisasi rata-rata lama baca per hari selama 250 menit; 5 menit lebih bayak dibandingkan dengan data terget, 75 menit lebih banyak dibandingkan dengan data basisnya.

Tabel 4
Rekapitulasi Target dan Realisasi Lama Baca Periode IV

No.	Kode Siswa	Basis (menit)	Lama Baca Periode IV (Menit)		Peningkatan
			Target	Realisasi	
1	1201	95	135	110	-25
2	1202	115	165	130	-35
3	1203	140	200	210	10
4	1204	175	245	250	5
	Mean	131,25	186,25	175	-11,25

Tidak terdapat peningkatan target lama baca periode IV. Artinya, target lama bacaperiode sama dengan target lama baca periode III yakni 131,25 menit. Realisasi baca sebesar 175 menit. Angka

ini meningkat hanya 6,25 menit dibandingkkn dengan periode III.

DISKUSI

Realisasi lama baca untuk siswa 1201 hanya 100 menit per hari untuk periode I. Realisasi ini 20 menit di bawah target sebesar 120. Akan tetapi, realisasi ini pun ternyata 20 menit di atas data basis. Kondisi serupaterjadi untuk siswa 1202. Realisasi lama bacanya hanya 123 menit yakni 27 menit di bawah target yang ditetapkan kepadanya yakni 150 menit. Namun demikian, dibandingkan dengan lama basis, siswa ini memiliki lama baca meningkat sebesar 23 menit. Berdasarkan angka ini diyakini benar bahwa metode F247P dapat memotivasi para siswa untuk meningkatkan lama baca mereka masing-masing. Dengan kata lain, media format-1 memberikan informasi terkini tentang kondisi realisasi lama baca. Karenanya, memang benar adanya bahwa media relevan mampu memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas yang lebih baik (Akbar, 2013:16; Razak, 2004:3; Majid, 20138; Sauri, 2014:19; Umar, 2014:131; Wahidin, & Syaefuddin, 2018:47).

Lama waktu baca berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Maksudnya, semakin banyak siswa menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan membaca, maka sebanyak itu pula mereka melakukan kegiatan belajar (Baharuddin & Wahyuni, 2007:24;

Kegiatan membaca identik juga dengan kegiatan menulis. Maksudnya, sejumlah waktu yang digunakan para siswa untuk kegiatan menulis, maka sejumlah waktuitu pula siswa itu melakukan kegiatan membaca. Secarapsikologis, tidak dapat dipisahkan antara kegiatan menulis danmembaca. Sesaat seseorang melakukan kegiatan menulis, maka pastilah beriring dengan dia melakukan kegiatan membaca sesuatu yang baru saja ditulisnya (Dalman, 2013:8; Razak, 2018:23; Mu'min, 2013:89; Imam, 2014:81).



Artikel ini hanya menggunakan 4 siswa sebagai responden dalam studi kasus untuk meningkatkan lama baca baik dari perspektif target maupun realisasi dalam rentang waktu 4 pekan. Rentang waktu ini relatif pendek dibandingkan jika menggunakan rentang waktu satu semester. Inilah satu di antara beberapa kelemahan artikel ini.

Memang diakui validitas isi setiap data realisasi lama baca siswa tergolong rendah. Maksudnya, peluang siswa tidak jujusaat mengisi data tetap terbuka. Namun demikian, dengan kepercayaan 75,00, maka siswa yang mengaku bahwa mereka membaca selama 200 menit, bermakna mereka telah melakukannya selama 150 menit. Angka 150 menit untuk siswa membaca per hari tergolong relatif bagus dibandingkan mereka hanya membaca 30 menit per hari.

SIMPULAN

Pertama, peningkatan target lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode pertama sebesar 55 menit yang dihitung dari angkabasis. Realisasi baca untuk periode ini 155,75 menit, menurun sebesar 15,5 menit dibandingkan dengan angka targetnya.

Kedua, tidak ada peningkatan target lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode pertama. Realisasi baca untuk periode ini 175 menit atau meningkat sebesar 3,75 menit dari data target.

Ketiga, ada peningkatan target lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode III dibandingkan dengan periode II sebesar 15 menit. Realisasi baca untuk periode III sebesar 158,75 menit; menurut sebesar 6,25 menit dibandingkan dengan realisasi periode II.

Keempat, tidak ada peningkatan target lama baca melalui penerapan F247P bermedia format-1 bagi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk periode III yakni 131,25 menit. Realisasi baca untuk periode ini 175 menit atau meningkat sebesar 6,25 menit dari data target.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- Bandur, A. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan II*. Yogyakarta: Arruz Media Grup.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. 2007. *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Imam, Ombra A. dkk. 2014. Reading Comprehension Skills and Performance in Science among High School Student in the Philippines. *Asia Pacific Journal of Educators and Education, Volume 29, Nomor 2, 2014, 81-94*.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Editor: Engkus Kuswandi. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Mu'min, Sitti A. 2013. Teori Perkembangan Kognitif Peaget. *Jurnal Al-Ta'dib, Volume 6, Nomor 1 Januari-Juni*; 89-99.
- Razak, Abdul. 2004. *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, Abdul & Hermendra. 2017. *Peningkatan Lama Baca Siswa melalui Metode F247P bagi Guru PAI dan Budi pekerti se-SD/MI di Kecamatan Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis. Laporan Pelatiha*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Riau.
- Razak, Abdul. 2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sauri, S. 2014. Pendidikan Karakter Berbasis Alquran. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014*, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Volume 07, Nomor 1, 2018*, 47-65.